

Pendekatan Mimetik dalam Antologi Puisi Surat dari Ibu Karya Asrul Sani

Rohmah Wasidatun¹, Ririn Nurul Azizah², Islakhul Wafa³

^{1,2,3} Universitas Ma`arif Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: rohmahwasidatun14@gmail.com¹, rinnurulazizah7@gmail.com²,
islakhulwafa01@gmail.com³

Abstrak

Kritik sastra merupakan suatu cabang ilmu sastra yang dilakukan melalui kajian, interpretasi dan evaluasi terhadap sebuah wacana sastra, dengan mempertimbangkan baik dan buruknya suatu karya. Adapun karya sastra merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan dalam bentuk ide, gagasan-gagasan, kalimat serta diksi yang sesuai dengan apa yang ditulis oleh pengarang. Tujuan dari riset ini ialah untuk mengetahui dan memahami nilai kehidupan yang terdapat pada pendekatan mimetik dalam antologi puisi "Surat Dari Ibu" karya Asrul Sani. Metode yang digunakan dalam riset ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang akan dikaji dalam riset ilmiah ini ialah isi puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang berjudul "Surat Dari Ibu" karya Asrul Sani. Penelitian ini menggunakan pendekatan mimetik. Analisis isi merupakan suatu karya yang berguna untuk menginterpretasikan hasil karya berdasarkan sudut pandang pembaca dan dalam puisi ini pembaca mampu mengapresiasi karya sastra dengan menitikberatkan pada diksi dan ungkapan yang terdapat dalam sebuah puisi. Sehingga hasil karya tersebut mudah dipahami dan bisa menjadikannya sebagai panutan berdasarkan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Hasil analisis dalam antologi puisi yang berjudul "Surat Dari Ibu" karya Asrul Sani memiliki makna yang tersirat dalam puisi tersebut.

Kata Kunci: Kritik sastra, Puisi, Pendekatan Mimetik

Abstract

Literary criticism is a branch of literature that is carried out through the study, interpretation and evaluation of a literary discourse, taking into account the merits and demerits of a work. The literary work is an expression of one's feelings as outlined in the form of ideas, ideas, sentences and dictions that are in accordance with what was written by the author. The purpose of this research is to find out and understand the value of life contained in the mimetic approach in Asrul Sani's poetry anthology "Letter From Mother". The method used in this research is using descriptive qualitative method. As for what will be studied in this scientific research is the content of the poetry contained in the poetry anthology entitled "Letters From Mother" by Asrul Sani. This study uses a mimetic approach. Content analysis is a work that is useful for interpreting works based on the reader's point of view and in this poem the reader is able to appreciate literary works by focusing on the diction and expressions contained in a poem. So that the work is easy to understand and can make it a role model based on the message the author wants to convey to the reader. The results of the analysis in the poetry anthology entitled "Letter From Mother" by Asrul Sani have the meaning implied in the poem.

Keywords: Literary criticism, Poetry, Mimetic Approach

PENDAHULUAN

Menurut (Reynhat et al., 2022) mengungkapkan bahwa kritik sastra ialah penilaian suatu karya berdasarkan pertimbangan baik dan buruknya karya sastra, penerangan dan penghakiman karya sastra. Selain itu sejalan dengan pendapat Yudiono (2009: 26) yang menyatakan bahwa kritik sastra merupakan suatu cabang ilmu sastra yang dilakukan melalui kajian, interpretasi, dan evaluasi terhadap sebuah wacana sastra. Menurut Warren (1968:39) mengemukakan pengertian kritik sastra yang memiliki makna bahwa kritik sastra merupakan salah satu cabang studi sastra yang lain yaitu teori sastra dan sejarah sastra. Sejalan dengan pendapat (Rahayu, 2014) mengungkapkan bahwa kritik sastra merupakan penelitian yang berkaitan dengan pendefinisian, pengklasifikasian, analisis dan evaluasi sastra. Selain itu terdapat pula tahapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan evaluasi sebuah karya, yaitu melakukan penafsiran dan analisis. Kemudian di dalam riset kritik sastra tersebut menjelaskan landasan teori dan mekanisme analisis. Hal ini dikarenakan karya sastra merupakan struktur yang kompleks, sehingga perlu dilakukan analisis. Tanpa kegiatan menganalisis karya sastra tersebut tidak dapat dipahami dengan baik. Di Indonesia terdapat banyak sekali karya yang ditulis oleh penyair dengan tujuan estetika dan menciptakan hasil karya untuk dinikmati pembaca sehingga dapat menimbulkan kesan yang menyentuh kalbu (Noviardi Fadilatul Rahman & Anisa Fitriyani, 2022). Berdasarkan pengertian kritik sastra dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kritik sastra merupakan suatu cabang ilmu sastra yang dilakukan melalui kajian, interpretasi dan evaluasi terhadap sebuah wacana sastra. Serta dengan mempertimbangkan baik dan buruknya suatu karya.

Karya sastra merupakan suatu karya yang dibuat oleh penyair berdasarkan ide-ide, perasaan dan pengalaman yang dialaminya dalam kehidupan yang dituangkan dalam sebuah tulisan (Wirawan, 2017). Kata sastra berasal dari bahasa Sansekerta yaitu kata "sas" yang bermakna mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk, dan instruksi. Sedangkan kata "tra" mengandung makna alat, dan sarana. Jadi pengertian makna sastra adalah pengklasifikasian sarana untuk mengajar, buku pedoman atau buku petunjuk (Asria Fera Nurnazilia et al., 2022). Karya sastra terbagi menjadi dua bagian yaitu sastra lama dan sastra baru. Berikut yang termasuk dalam karya sastra baru salah satunya ialah puisi. Menurut (Tussaadah et al., 2019) puisi merupakan sebuah metode untuk menuangkan isi pikiran dan perasaan seorang penyair melalui sebuah tulisan yang melibatkan panca indera didalam sebuah penyusunan frase yang mengandung keindahan. Adapun istilah pengertian puisi menurut (Rostina et al., 2021) merupakan ungkapan perasaan yang dituangkan dalam tulisan yang dialami seorang penyair melalui imajinasi kemudian diungkapkan menggunakan bahasa tak langsung. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman, maka hanya inti masalah yang dikemukakan (Nursalim, 2018). Sedangkan menurut (Logita, E, 2018) puisi ialah luapan perasaan dan batin seorang penyair yang digambarkan melalui frase yang indah kemudian dituangkan dalam sebuah tulisan berupa lambang dan gaya bahasa tertentu. Berdasarkan pengertian puisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah ungkapan perasaan, ide atau gagasan yang dituangkan melalui sebuah tulisan yang berdasarkan imajinasi, pengalaman dan perasaan yang dialami seorang penyair kemudian disampaikan melalui kata-kata yang indah serta didalam puisi tersebut mengandung makna yang tersirat. Adapun yang akan dikaji dalam riset ini ialah analisis makna atau isi puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang berjudul "Surat Dari Ibu" karya Asrul Sani. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan mimetik yang bertujuan agar peneliti dapat menginterpretasikan dan memahami nilai kehidupan yang terdapat dalam antologi puisi "Surat Dari Ibu" karya Asrul Sani. Pendekatan mimetik merupakan ilmu yang mempelajari suatu karya yang saling berkaitan terhadap banyak individu baik dari segi umum, Pendidikan dan agama (Nurfalah et al., 2021). Sedangkan pendekatan mimetik menurut (*SKRIPS/ AISYAH NUR PANJAITAN*, n.d.) yaitu sastra yang menghubungkan realitas yang terdapat diluar karya tersebut dan dianggap sebagai sebuah mimesis dari realitas. Pendekatan dalam karya sastra terbagi menjadi empat (4) bagian antara lain: pendekatan mimetik, pendekatan ekspresif, pendekatan pragmatik, dan pendekatan obyektif (Dina Siti Patimah Dewi et al.,

2022). Pendekatan mimetik lebih menekankan pada perspektif referensial yang terdapat dalam topik karya sastra (Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Oleh Ami Septiani, n.d.).

Pada hakikatnya karya sastra termasuk kedalam karya seni yang lain, yaitu saling berkesinambungan antara hasil ungkapan perasaan, ide, gagasan seorang penyair dengan kehidupan yang nyata. Selain itu, karya sastra ini lebih menonjolkan bahwa mimetik bersifat universal (Santosa, 2016). Pendekatan ekspresif merupakan karya sastra yang menekankan pada seorang penyair sebagai sastrawan. Adapun yang menjadi tolok ukur dari pendekatan ini antara lain, diri penyair, kesadaran jiwanya, daya wawasannya, ekspresinya, dan responsnya terhadap permasalahan dasar kehidupan. Pendekatan pragmatik merupakan pendekatan berdasarkan pada pembaca sebagai penyambut dan penghayat karya sastra. Pendekatan obyektif ialah karya sastra yang berdiri sendiri. Menurut (Abrams dalam Teew, 1983: 60) mengungkapkan bahwa pendekatan obyektif menekankan karya sastra sebagai struktur verbal yang otonom dengan koherensi intern (Santosa, 2016). Oleh karena itu, pendekatan mimetik sangat berkesinambungan dengan kehidupan sehari-hari serta menjadi sebuah gagasan yang baru untuk membuat suatu karya sastra. Karya sastra puisi berupaya melukiskan kehidupan nyata diluar diri individu yang sama persis apa adanya (Sakinah & Indrayanti, 2019). Selain itu, analisis isi merupakan suatu karya yang berguna untuk menginterpretasikan hasil karya berdasarkan sudut pandang pembaca dan dalam puisi ini pembaca mampu mengapresiasi karya sastra dengan menitikberatkan pada diksi dan ungkapan yang terdapat dalam sebuah puisi. Sehingga hasil karya tersebut mudah dipahami dan bisa menjadikannya sebagai panutan berdasarkan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca (Sakinah & Indrayanti, 2019).

Dalam penelitian sebelumnya pernah diteliti juga yang dilakukan oleh Putri (2023) dengan menggunakan pendekatan yang sama dengan puisi yang berjudul "Pendekatan Mimetik Dalam Puisi "Senja di Pelabuhan Kecil" Karya Chairil Anwar" dari hasil penelitian tersebut melalui pendekatan mimetik menjelaskan bahwa puisi yang dianalisis memiliki pesan yang sangat dalam. Puisi tersebut menceritakan perasaan tentang kehilangan, kesedihan dan kesendirian, kemudian penyair mengaitkan karyanya dengan alam sekitar berupa ombak, senja, pelabuhan, gerimis dan lain sebagainya. Yang didalamnya mengandung makna implisit bahwa dalam kehidupan ini tidak ada yang kekal dan sewaktu dapat kembali kepada yang Maha Kuasa.

METODE

Metode merupakan prosedur atau tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum lebih jauh melaksanakan penelitian yang akan diteliti. Metode yang digunakan sebagai pondasi dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, runtut dan sistematis sesuai dengan tahapan yang sudah direncanakan. Menurut (Rostina et al., 2021) metode adalah cara atau prosedur yang ditempuh untuk meraih tujuan. Disisi lain, menurut Winarn (Setiawan, Sudrajat & Sukawati, 2020) mengungkapkan bahwa penelitian mempunyai makna yang diartikan sebagai langkah awal dalam mengakumulasikan dan kajian data yang dilakukan secara runtut dan rasional yang bertujuan untuk meraih tujuan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam riset ini ialah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif (*DWI NOVIYANTI-FITK*, n.d.). Objek yang akan dikaji dalam riset ini adalah antologi puisi "Surat Dari Ibu" Karya Asrul Sani (Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Oleh Ami Septiani, n.d.). Sebelum melaksanakan aktivitas penelitian prosedur yang harus dilakukan antara lain (a) membaca dengan saksama antologi puisi "Surat Dari Ibu" karya Asrul Sani, setelah itu (b) menelaah puisi tersebut dengan menggunakan pendekatan mimetik, dan (c) menginterpretasikan isi yang terkandung dalam puisi tersebut berdasarkan sudut pandang pembaca (Rostina et al., 2021). Berdasarkan interpretasi isi atau makna puisi tersebut bertujuan supaya pembaca mampu memahami dan

mengapresiasi karya sastra dengan menitikberatkan pada diksi atau ungkapan yang terdapat dalam sebuah puisi.

HASIL

Antologi puisi “Surat Dari Ibu” karya Asrul Sani. Beliau dikenal sebagai pembaharu dan pelopor Angkatan 45. Dalam puisi tersebut penyair menuangkan hasil pemikirannya dalam sebuah pilihan kata yang sederhana, namun didalamnya terdapat makna yang menyentuh hati. Penulisan yang diciptakan oleh Asrul Sani setiap baitnya mempresentasikan hal yang supernatural. Yang didalamnya berisi makna tersirat yang ingin disampaikan oleh penyair untuk pembaca (Putri & Gulo, 2023). Dalam puisi ini dilakukan menggunakan pendekatan mimetik. Menurut (Yayah Sefia & Septiaji, 2018) mengungkapkan bahwa mimetik merupakan analisis yang mempertimbangkan karya sastra sebagai gambaran nyata dalam kehidupan. Menurut beliau, kritikus dalam kategori ini mempertimbangkan karya sastra seperti tiruan perspektif alam.

PEMBAHASAN

Di bawah ini merupakan antologi puisi “Surat Dari Ibu karya Asrul Sani sebagai berikut:

1. SURAT DARI IBU (Karya Asrul Sani)

Pergi ke dunia luas, anakku sayang
Pergi ke dunia bebas!
selama angin masih angin buritan
dan matahari pagi menyinar daun-daunan
dalam rimba dan padang hijau

Pergi ke laut lepas, anakku sayang
Pergi ke alam bebas!
Selama hari belum petang
dan warna senja belum kemerah-merahan
menutup pintu waktu lampau

Jika bayang telah pudar
dan elang laut pulang ke sarang

angin bertiup ke benua
Tiang-tiang akan kering sendiri
dan nakhoda sudah tahu pedoman
boleh engkau datang padauk!

Kembali pulang, anakku sayang
kembali ke balik malam!
Jika kapalmu telah rapat ke tepi
Kita akan bercerita
“Tentang cinta dan hidupmu pagi hari”

Makna atau isi dari pendekatan mimetik dalam antologi puisi “Surat Dari Ibu” karya Asrul Sani antara lain:

- a. Pada bait pertama, pada puisi “Surat Dari Ibu” karya Asrul Sani yang berbunyi “Pergi ke dunia luas, anakku sayang, pergi ke dunia bebas”. Pada bait ini menceritakan bahwa Ibu menyuruh kita untuk menuntut ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luas. Adapun makna dari kata bebas adalah mencari sebuah pengalaman dan suasana yang baru ditempat tinggal kita saat ini, baik dalam bidang pendidikan, pengalaman, pergaulan, dan lain sebagainya. Selain itu, pada bait ini juga menceritakan bahwa Ibu menginginkan yang terbaik untuk anaknya,

- memanjatkan do`a yang tiada henti untuk keberhasilan anaknya serta selalu memberi dukungan penuh untuknya.
- b. Pada bait ke dua dan ke tiga dalam puisi ini menceritakan bahwa carilah ilmu yang sebanyak-banyaknya sebelum terlambat selagi masih muda dan kuat. Dan selagi pemikirannya belum terbebani dengan permasalahan hidup yang melekat serta yang dirasakan oleh orang tua.
 - c. Yang terakhir makna yang terkandung pada bait ke empat dan ke lima dalam puisi ini menceritakan bahwa jika telah cukup dalam mencari ilmu hendaklah kembali pulang dengan ilmu yang diperoleh. Berbaktilah kepada ibu dan rawatlah beliau sebagaimana beliau merawatmu sejak kecil. Jikalau merasa sudah cukup dalam menempuh mencari ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman, Ibu sangat berharap dan meminta kita kembali pulang ke rumah untuk berkumpul dan berbincang-bincang bersama setelah menempuh perjalanan jauh dan telah mencapai kesuksesan agar berbagi cerita tentang pengalaman yang dialaminya selama mencari ilmu pengetahuan yang luas serta perjalanan hidupnya dalam meraih kesuksesan.

2. ANAK LAUT

Sekali ia pergi tiada bertopi
Ke pantai landasan matahari
Dan bermimpi tengah hari
Akan negeri di jauh

Pair dan air seakan
Bercampur, Awan
Tiada menutup
mata dan hatinya rindu
melihat laut terbentang biru

“Sekali aku pergi
dengan perahu
ke negeri jauh
dan menyanyi
lagu merindukan
daku”

“Tenggelam matahari
Ufuk sana tiada nyata
bayang-bayang bergerak perlahan
aku kembali kepadaNya

Sekali ia pergi tiada bertopi
Ke pantai landasan matahari
Dan bermimpi tengah hari
Akan negeri di jauh

Makna atau isi dari pendekatan mimetik dalam antologi puisi “Anak Laut” karya Asrul Sani antara lain:

- a. Pada bait pertama dalam puisi berjudul “Anak Laut” karya Asrul Sani yang berbunyi “Sekali ia pergi tiada bertopi, Ke pantai landasan matahari, Dan bermimpi tengah hari, Akan negeri di jauh”. Di dalam puisi tersebut memiliki makna seseorang yang kesehariannya berpencaharian di laut yang memiliki harapan untuk pergi ke Kota lain.
- b. Pada bait ke dua dalam puisi berjudul “Anak Laut” karya Asrul Sani yang berbunyi: “Pair dan air seakan, Bercampur, Awan, Tiada menutup, mata dan hatinya rindu, melihat laut terbentang biru”. Yang memiliki makna suasana dan tempat yang baru,

akan tetapi seseorang itu rindu akan birunya laut dan awan yang cerah yang selalu menemaninya dikala itu.

- c. Kemudian, pada bait ke tiga yang berbunyi “Sekali aku pergi, dengan perahu, ke negeri jauh, dan menyanyi, lagu merindukan, daku”. Bait tersebut memiliki makna bahwa baru pertama kali pergi ke tempat yang baru akan tetapi serasa rindu dengan tempat yang lama.
- d. Pada bait ke empat dalam puisi “Anak Laut” karya Asrul Sani yang berbunyi “Tenggelam matahari, Ufuk sana tiada nyata, bayang-bayang bergerak perlahan, aku kembali kepadanya. Bait tersebut menceritakan perputaran matahari pada sumbunya bayang-bayang yang perlahan hilang, hingga tak ada yang tahu kapan kita kembali kepadanya.
- e. Bait terakhir pada puisi “Anak Laut” karya Asrul Sani yang berbunyi “Sekali ia pergi tiada bertopi, Ke pantai landasan matahari, Dan bermimpi tengah hari, Akan negeri di jauh”. Puisi tersebut menceritakan seseorang yang sekarang tidaklah lagi melaut dan membayangkan kehidupan di Kota. Namun, saat ini seseorang itu sudah berada di Kota seperti apa yang diharapkannya.

3. PENGAKUAN

Akulah musafir yang mencari Tuhan
Atas runtuhannya Gedung dan dada yang remuk
Dalam waktu tiada kenal berdiam dan samadi
Serta kepercayaan pada cinta yang hilang Bersama kabut pagi
Akulah yang telah berperih
Tentang kerinduan akan penyelesaian yang tamat
Dari manusia, dari dunia dan dari Tuhan

Ah bumi yang mati,
Lazuardi yang kering
Bagaimana aku masih dapat,
Menyayangkan air mata berlinang
Dari kembang kerenyam yang kering
Sedang kota-kota dan rumah-rumah bambu
lebih rendah dari wajah lautan

Satu-satu masih terbayang antara pelupuk mata
Telah hampir terkatup,
Karena murtad karena tiada percaya
Karena Lelah, karena tiada punya ingatan,
Suatu lukisan dari deru air berlayar atas lunas
berganti-ganti bentuk

Dari suatu lembah gelap dan suram
Menguapkan kabut mati dari suatu kerahasiaan,
Tuhan yang berkata
Akulah musafir yang mencari Tuhan,
Dalam negeri batu retak
Lalang dan api yang siap bertemu
Suatu kisah sedih dari sandiwara yang lucu,
Dari seorang pencari rupa,
Dari rupa yang tiada lagi dikenalnya

Perawan ringan, perawan riang
Berlagulah dalam khayalan

Berupa warena
Berupa wareni,

Dan berlupalah sebentar akan kehabisan umur
Marilah bermain
Marilah berjalin tangan
Jangan ingat segala yang sedih,
Biarkanlah lampu-lampu kelip
Lebih samar dari sinar surya senja
Kita akan bermain,
Dan tidur pulas, sampai
Datang lagi godaan:
"Akulah musafir yang mencari Tuhan"

Makna atau isi dari pendekatan mimetik dalam antologi puisi "Pengakuan" karya Asrul Sani antara lain:

- a. Pada bait pertama dalam puisi berjudul "Pengakuan" karya Asrul Sani yang berbunyi :
Akulah musafir yang mencari Tuhan
Atas runtuhannya gedung dan dada yang remuk
Dalam waktu tiada kenal berdiam dan samadi
Serta kepercayaan pada cinta yang hilang bersama kabut pagi
Akulah yang telah berperni
Tentang kerinduan akan penyelesaian yang tamat
Dari manusia, dari dunia dan dari Tuhan
Berdasarkan puisi diatas menceritakan kisah seorang yang hidup sebatangkara dan mencari ridho dari sang Illahi sebagai petunjuk untuk kembali menuju kepadaNya.
- b. Pada bait ke dua sampai bait ke enam dalam puisi yang berjudul "Pengakuan" karya Asrul Sani memiliki makna bahwa bait tersebut menceritakan seseorang yang membayangkan peristiwa yang terjadi saat semasa hidupnya namun sekarang tak dapat kembali seperti dulu. Hanya perasaan kesedihan dan penyesalan yang ada dalam diri. Tak percaya akan adanya Sang Pencipta. Kemudian, setelah berganti kehidupan yang baru tersembunyi suatu kerahasiaan. Dan dalam kehidupan tersebut seakan gelap gulita dan sunyi. Kini namanya terukir diatas batu yang ditumbuhi rumput ilalang. Janganlah meratap kesedihan yang sudah berlalu dan menunggu cahaya terang hingga pada saat waktunya nanti.

SIMPULAN

Karya sastra merupakan suatu karya yang dibuat oleh penyair berdasarkan ide, perasaan dan pengalaman yang dialaminya dalam kehidupan yang dituangkan dalam sebuah tulisan. Karya sastra terbagi menjadi dua bagian yaitu sastra lama dan sastra baru. Adapun riset ilmiah ini ialah analisis makna atau isi puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang berjudul "Surat Dari Ibu" karya Asrul Sani. Beliau dikenal sebagai pembaharu dan pelopor Angkatan 45. Dalam puisi tersebut penyair menuangkan hasil pemikirannya dalam sebuah pilihan kata yang sederhana, namun didalamnya terdapat makna yang menyentuh hati. Penulisan yang diciptakan oleh Asrul Sani setiap baitnya mempresentasikan hal yang supernatural. Yang didalamnya berisi makna tersirat yang ingin disampaikan oleh penyair untuk pembaca. Dalam puisi ini dilakukan menggunakan pendekatan mimetik yang bertujuan agar peneliti dapat menginterpretasikan dan memahami nilai kehidupan yang terdapat dalam antologi puisi "Surat Dari Ibu" karya Asrul Sani.

Selain itu analisis isi merupakan suatu karya yang berguna untuk menginterpretasikan hasil karya berdasarkan sudut pandang pembaca dan dalam puisi ini pembaca mampu mengapresiasi karya sastra dengan menitikberatkan pada diksi dan ungkapan yang terdapat dalam sebuah puisi. Sehingga hasil karya tersebut mudah dipahami dan bisa menjadikannya sebagai panutan berdasarkan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

Menurut (Yayah Sefia & Septiaji, 2018) mengungkapkan bahwa mimetik merupakan analisis yang mempertimbangkan karya sastra sebagai gambaran nyata dalam kehidupan. Menurut beliau kritikus dalam kategori ini mempertimbangkan karya sastra seperti tiruan perspektif alam.

Berdasarkan hasil analisis dalam antologi puisi yang berjudul “Surat Dari Ibu” karya Asrul Sani memiliki makna yang tersirat dalam puisi tersebut. Adapun makna dari puisi “Surat Dari Ibu” yaitu Ibu menyuruh kita untuk menuntut ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas sebelum terlambat selagi muda dan kuat. Dan jikalau merasa sudah cukup dalam mencari ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman. Ibu sangat berharap dan meminta kita kembali pulang ke rumah untuk berkumpul dan berbincang-bincang Bersama setelah menempuh perjalanan jauh dan telah mencapai kesuksesan. Kemudian puisi yang berjudul “Anak Laut” mempunyai makna seseorang yang sangat suka mengembara dan selalu merindukan laut bagaikan merindukan kekasih. Dan makna yang terakhir dalam puisi yang berjudul “Pengakuan” yaitu menceritakan sebuah kisah seseorang yang hidup seorang diri dan tidak mempunyai anggota keluarga dan lemah akan iman. Oleh karenanya ia mencari ridho Sang Illahi sebagai petunjuk untuk kembali menuju kepadaNya.

DAFTAR RUJUKAN

- Asria Fera Nurnazilia, Humairah Zahrah Nasution, & Rahmawati. (2022). Analisis Makna Pada Puisi “Percakapan Malam Hujan” Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 1(1), 86–91. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i1.28>
- Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Oleh Ami Septiani, S. (n.d.). *CERMINAN KARAKTER MASYARAKAT DALAM KUMPULAN CERPEN MATA YANG ENAK DIPANDANG KARYA AHMAD TOHARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA*.
- Dina Siti Patimah Dewi, Dewi Irma Rimadona, & Dadan Firmansyah. (2022). Pemaknaan Dalam Puisi “Bukan Beta Bijak Berperi” Karya Rustam Effendi Dengan Menggunakan Pendekatan Hermeneutika. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(3), 41–49. <https://doi.org/10.55606/concept.v1i3.67>
- DWI NOVIYANTI-FITK. (n.d.).
- Noviardi Fadilatul Rahman, & Anisa Fitriyani. (2022). Nilai Kehidupan Pada Puisi “Derai – Derai Cemara” Karya Chairil Anwar. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 1(1), 92–97. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i1.29>
- Nurfalah, R., Permana, I., Sakti Yani, A., & Siliwangi, I. (2021). Analisis Puisi “Semakin Erat, Semakin Hilang” Karya Khoirul Trian Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 173–180. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/6933>
- Putri, E. M., & Gulo, E. S. (2023). Pendekatan Mimetik Dalam Puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” Karya Chairil Anwar. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala21>
- Rahayu, I. (2014). Analisis Bumimanusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dengan Pendekatan Mimetik. *Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Analisis*, 44–59.
- Reynhat, M., Gusar, S., Pd, S., & Pd, M. (2022). *Kritik Sastra Penyusun*.
- Rostina, R., Sudrajat, R. T., & Permana, A. (2021). Analisis Puisi “Senja Di Pelabuhan Kecil” Karya Chairil Anwar Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 39–46.
- Sakinah, M. C. S., & Indrayanti, T. (2019). Alisis Kumpulan Puisi “ 99 Untuk Tuhanku ” Karya Emha Ainun Nadjib: Kajian Mimetik. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 6(2), 29–37.
- Santosa, P. (2016). *WS. Rendra: Dalam Semiologi Komunikasi*.
SKRIPSI AISYAH NUR PANJAITAN. (n.d.).
- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2019). Analisis Puisi “Rahasia Hujan” Karya Heri

- Isnaini dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 1–6.
<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4250/pdf>
- Wirawan, G. (2017). Analisis Struktural Antologi Puisi Hujan Lolos di Sela Jari Karya Yudhiswara. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 39.
<https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.89>
- Yayah Sefia, A., & Septiaji, A. (2018). *HUJAN BULAN JUNI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO: KRITIK SASTRA MIMETIK* (Vol. 2, Issue 1).